

ANALISIS FRAMING BERITA KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 PADA MEDIA TEMPO.CO

VIKA DEWI ARIZKI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media *online* Tempo.co mem-*framing* keterwakilan perempuan dalam Pemilu 2024, khususnya dalam polemik antara Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan lembaga-lembaga masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan & Kosicki. Objek penelitian berupa sepuluh artikel berita di Tempo.co yang terbit pada periode Juni hingga Oktober 2023 yang dipilih bertepatan dengan momentum periode penyusunan peraturan KPU dan juga puncak *trend* pada Google Trend. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penelusuran data *online*, dan dokumentasi. Data dianalisis berdasarkan empat struktur *framing* model Zhongdang Pan & Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang memandang realitas sebagai hasil konstruksi sosial yang bersifat relatif dan kontekstual. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana realitas dalam pemberitaan media dibentuk melalui bahasa dan narasi tertentu, sehingga mencerminkan kepentingan, nilai, dan makna sosial tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co menyusun pemberitaan secara progresif, dari yang semula menampilkan citra positif KPU menjadi kritis terhadap kebijakan pemenuhan kuota keterwakilan perempuan yang dinilai tidak konsisten dijalankan. Tempo.co memberi ruang lebih besar bagi kritik masyarakat sipil dan memberikan dukungan terhadap pemenuhan kuota keterwakilan perempuan. *Framing* yang dibentuk tidak sepenuhnya netral, melainkan cenderung berpihak pada pemenuhan kuota keterwakilan perempuan dalam Pemilu 2024.

Kata kunci: *Framing*, Keterwakilan Perempuan, Media *Online*, Tempo.co, Pemilu 2024.

**FRAMING ANALYSIS OF NEWS ON WOMEN'S REPRESENTATION IN
THE 2024 GENERAL ELECTION IN TEMPO.CO MEDIA**

VIKA DEWI ARIZKI

ABSTRACT

This study aims to analyze how Tempo.co online media framed the issue of women's representation in the 2024 elections, especially in the polemic between the General Election Commission (KPU) and community institutions. The research uses a qualitative approach with the framing analysis method of the Zhongdang Pan & Kosicki model. The object of research is ten news articles in Tempo.co published in the period June to October 2023, which were chosen to coincide with the momentum of the KPU regulation drafting period and also the peak trend on Google Trend. The method used is descriptive qualitative using primary and secondary data sources. Data collection techniques were carried out through observation, online data searches, and documentation. The data were analyzed based on the four framing structures of the Zhongdang Pan & Kosicki model; syntax, script, thematic, and rhetorical. This research uses the constructivism paradigm that views reality as a result of social construction that is relative and contextual. This approach is used to understand how reality in media coverage is shaped through certain language and narratives, thus reflecting certain interests, values and social meanings. The results showed that Tempo.co arranged the news progressively, from initially presenting a positive image of the KPU to being critical of the policy of fulfilling the quota for women's representation which was considered inconsistent. Tempo.co gave more space for civil society criticism and provided support for the fulfillment of the quota of women's representation. The framing formed is not entirely neutral, but tends to favor the fulfillment of the quota of women's representation in the 2024 elections.

Keywords: Framing, Women's Representation, Online Media, Tempo.co, Election 2024.